BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* melalui model pembelajaran RADEC pada materi gaya kelas IV di SD Negeri 14 Banda Aceh telah berhasil dilakukan secara sistematis dan terencana. Proses pengembangan diawali dengan tahap analisis kebutuhan pembelajaran, perancangan isi dan tampilan media, pengembangan produk, hingga tahap validasi dan uji coba terbatas. Produk yang dihasilkan berupa website *Google Sites* bernama GALAKSI yang dirancang untuk mendukung pembelajaran IPAS materi gaya dengan mengintegrasikan tahapan Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create (RADEC).

Dari segi kelayakan, buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* GALAKSI dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi oleh para ahli, yaitu ahli media dengan persentase 90%, ahli materi sebesar 84%, dan ahli bahasa sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk telah memenuhi standar kelayakan dari aspek tampilan dan navigasi media, kesesuaian dan kedalaman materi pembelajaran, serta kejelasan dan ketepatan penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

Tiga orang siswa yang belum mencapai ketuntasan disebabkan oleh faktor khusus, yaitu satu siswa dengan kondisi tunagrahita ringan dan dua siswa yang mengalami hambatan belajar karena kurangnya perhatian serta pendampingan belajar dari orang tua di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan

pembelajaran berbasis *Google Sites* GALAKSI mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepraktisan dan keefektifan penggunaan buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* GALAKSI juga terbukti melalui respon guru dan siswa. Respon guru memperoleh persentase sebesar 87% dan respon siswa sebesar 85%, yang keduanya berada pada kategori positif. Temuan ini menunjukkan bahwa produk mudah digunakan, menarik, dan membantu proses pembelajaran di kelas. Keefektifan produk semakin diperkuat oleh hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata dari 77 pada pretest menjadi 87 pada posttest. Peningkatan tersebut menegaskan bahwa penggunaan buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* melalui model RADEC efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Aceh pada materi gaya.

Secara keseluruhan, buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* GALAKSI melalui model RADEC tidak hanya layak dan praktis digunakan, tetapi juga efektif dalam mendukung pembelajaran IPAS serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis bagi berbagai pihak terkait sebagai berikut.

5.2.1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru Sekolah Dasar disarankan untuk memanfaatkan buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* melalui model RADEC sebagai alternatif media pembelajaran IPAS, khususnya pada materi gaya kelas IV. Pemanfaatan media ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur, menarik, dan berpusat pada siswa.

Selain itu, tahapan RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create) diharapkan dapat memfasilitasi perbedaan kemampuan membaca dan pemahaman siswa, sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta terlatih untuk berpikir kritis secara bertahap. Guru juga disarankan untuk menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa agar pembelajaran berjalan lebih optimal.

5.2.2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan buku panduan berbasis *Google Sites* sebagai sarana belajar yang membantu mereka memahami materi gaya dengan lebih mudah dan menyenangkan. Melalui tahapan pembelajaran RADEC, siswa dapat dilatih untuk membaca secara mandiri, mengemukakan jawaban, berdiskusi dengan teman, menjelaskan kembali materi, serta menghasilkan karya sederhana. Dengan demikian, penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan tahap perkembangan siswa Sekolah Dasar.

5.2.3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung pemanfaatan bahan ajar berbasis digital, seperti buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites*, sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Dukungan sekolah dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan terkait pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran IPAS di SD Negeri 14 Banda Aceh dapat terus meningkat seiring dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan buku panduan pembelajaran berbasis *Google Sites* pada materi IPAS lainnya atau pada mata pelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan model RADEC dengan model pembelajaran lain yang relevan serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas atau jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pengembangan bahan ajar digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa..

5.2.4 Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merumuskan dan mengembangkan kebijakan terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di Sekolah Dasar. Pemanfaatan website pembelajaran berbasis *Google Sites* yang terintegrasi dengan model pembelajaran RADEC dinilai sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran IPAS yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar.